

**PENGUNAAN CRYPTOCURRENCY OLEH HAMAS TAHUN
2019-2025: ANALISIS PENDANAAN TERORISME DI ERA
DIGITAL
SKRIPSI**



OLEH:
MUCHAMMAD ABIZZAR MAULANA
NPM. 21044010164

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**PENGUNAAN CRYPTOCURRENCY OLEH HAMAS TAHUN
2019-2025: ANALISIS PENDANAAN TERORISME DI ERA
DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



Disusun Oleh :

MUCHAMMAD ABIZZAR MAULANA
NPM. 21044010164

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUNAAN CRYPTOCURRENCY OLEH HAMAS TAHUN 2019-2025:

Analisis Pendanaan Terorisme Di Era Digital

Disusun Oleh:



Muchammad Ablizzar Maulana
NPM. 21044010164

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING



Renltha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NIP. 198908012025212051

Mengetahui,

DEKAN FISIBPOL



Dr. Catur Suratnoall, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGUNAAN CRYPTOCURRENCY OLEH HAMAS TAHUN 2019-2025:
Analisis Pendanaan Terorisme Di Era Digital

Oleh:

Muchammad Abizzar Maulana
NPM. 21044010164

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosia, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada tanggal 22 Januari 2026

Pembimbing

Tim Penguji,

1. Ketua


Renitha Dwi H., S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NIP. 198908012025212051


Prihandono W., S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NIP. 198702092018031002

2. Sekretaris


Januari Pratama N. T., S.IP., M.MECAS.
NIP. 199301022024062001

3. Anggota


Renitha Dwi H., S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NIP. 198908012025212051



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muchammad Abizzar Maulana
NPM : 21094010164
Program : Sarjana(S1) / Magister (S2) / Doktor (S3)
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir Skripsi Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Februari 2026....

Yang Membuat pernyataan


Nama M. Abizzar Maulana
NPM 21094010164

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi pengorbanan hingga saya dapat mencapai di titik ini.

Serta kepada diri saya sendiri sebagai bentuk penghargaan atas proses dan tanggung jawab dalam menyelesaikan studi ini.

HALAMAN MOTTO

“Tak perlu tergesa-gesa mengejar mimpi titipan,
karena tulisan indah butuh spasi agar nyaman dibaca”

Spasi – Nurbait (Dzawin Nur)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat merampungkan penyusunan skripsi dengan judul “*Penggunaan Cryptocurrency Oleh Hamas Tahun 2019-2025: Analisis Pendanaan Terorisme Di Era Digital*”. Skripsi ini merupakan bentuk tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis tentu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam perjalanannya. Namun dengan bantuan, doa, dan semangat dari berbagai pihak, semua itu dapat terlewati. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Fauzi, M.M.T., IPU., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR., C.M.C., selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int., selaku Dosen Pembimbing atas kesabaran, bimbingan, dan waktu dalam mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.

5. Orang tua yang memberikan doa serta dukungan secara finansial yang sangat berarti.
6. Reni Aditya Putri Iranti, yang dengan kasih dan kesabarannya telah menjadi penguat di tengah lelah, serta pengingat bahwa setiap proses akan indah pada waktunya.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang selalu menjadi teman diskusi tentang ilmu dan pengalaman baik di dalam maupun di luar kampus dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
8. Dan tentu saja, saya sendiri Muchammad Abizzar Maulana atas perjuangan dan pengorbanan hingga berada di titik ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka, penulis terbuka terhadap segala masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Hubungan Internasional.

Gresik, 10 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.3.2 Tujuan Khusus.....	11
1.4 Kerangka Pemikiran.....	11
1.4.1 Teori Terorisme Modern	11
1.4.1.1 Memiliki tujuan politik.....	14
1.4.1.2 Adanya kekerasan baik tindakan langsung maupun ancaman. 14	
1.4.1.3 Dilakukan secara terencana dan menciptakan dampak psikologis yang luas	15
1.4.1.4 Dilakukan oleh organisasi baik subnasional maupun non-negara 15	
1.4.2 Konsep Pendanaan Terorisme.....	16
1.4.2.1 Pengumpulan, Penggunaan, dan Pemindahan	16
1.4.2.2 Penyimpanan, Pengelolaan, Penyembunyian	17
1.4.3 Mekanisme Pencucian Dana Melalui <i>Cryptocurrency</i>	18
1.4.2.3 Dompot Non-Kustodian dan Dompot Kustodian.....	19

1.4.2.4	Perdagangan Antar Pengguna Bursa (<i>Peer-to-Peer Trading</i>)	19
1.4.2.5	Layering: Wallet Rotation, Chain-Hopping, dan Mixer/Tumbler	20
1.5	Sintesa Pemikiran	21
1.6	Argumen Utama	22
1.7	Metodologi Penelitian	23
1.7.1	Tipe Penelitian	23
1.7.2	Jangkauan Penelitian	24
1.7.3	Teknik Pengumpulan Data	24
1.7.4	Teknik Analisis Data	25
1.7.5	Sistematika Penulisan	25
BAB II		27
PENGALANGAN, PENGGUNAAN, DAN PEMINDAHAN		27
2.1	Aksi Pengalangan Dana Hamas Melalui Cryptocurrency Tahun 2019-2025	27
2.1.1	Bentuk Awal Pengalangan <i>Cryptocurrency</i> Oleh Hamas Secara Terbuka (2019-2020)	27
2.1.2	Keberlanjutan Sub-Kampanye Ketiga Hamas Dan Dukungan <i>Multi-Chain</i> (2020-2023)	35
2.1.3	Pengalangan Secara Tertutup (2023-2025)	40
2.2	Penggunaan Dana Menurut Konteks Terorisme Modern	44
2.3	Pemindahan Dana <i>Cryptocurrency</i>	48
2.3.1	Mekanisme Teknis Memindah Dana	38
2.3.2	Perantara Keuangan dan Saluran Pencairan Dana	50
BAB III		59
PENYIMPANAN, PENGELOLAAN, DAN PENYEMBUNYIAN		59
3.1	Penyimpanan dan Pengelolaan	59
3.2	Penyembunyian	65
3.2.1	Mekanisme Yang Teridentifikasi: Penggunaan Mekanisme <i>Wallet Rotation</i>	65
3.2.2	Mekanisme Penyembunyian Yang Tidak Teridentifikasi: <i>Chain Hopping</i> dan <i>Mixer</i>	68
BAB IV		74
PENUTUP		74

4.1	Kesimpulan	74
4.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		84
Lampiran 1: Operator Yang Terafiliasi Dengan Pendanaan Hamas Melalui <i>Cryptocurrency</i> Berdasarkan Data Dari Dokumen Pengadilan Israel NBCTF Tahun 2021.....		84
Lampiran 2: Operator (Al-Mutahadun Exchange) Yang Terafiliasi Dengan Pendanaan Hamas Melalui <i>Cryptocurrency</i> Berdasarkan Data Dari Dokumen Pengadilan Israel NBCTF Tahun 2022.		86
Lampiran 3: Gaza Now Yang Terafiliasi Dengan Penggalangan Hamas Melalui <i>Cryptocurrency</i> Berdasarkan Data Dari Dokumen Pengadilan Israel NBCTF Tahun 2024.....		87
Lampiran 3: Operator (Dubai Co.) Yang Terafiliasi Dengan Penggalangan Hamas Melalui <i>Cryptocurrency</i> Berdasarkan Data Dari Dokumen Pengadilan Israel NBCTF Tahun 2024.....		89
Lampiran 4: Operator (Dubai Co.) Yang Terafiliasi Dengan Penggalangan Hamas Melalui <i>Cryptocurrency</i> Berdasarkan Data Dari Dokumen Pengadilan Israel NBCTF Tahun 2025.....		111

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Unggahan Infografis Dari Akun Twitter Hamas Terkait Keuntungan Penggunaan Bitcoin.....	27
Gambar 2. 2 Tangkapan Layar Dari Cuplikan Video Yang Dipublikasi Oleh Hamas Di Website Resminya Terkait Cara Donasi Melalui Bitcoin	29
Gambar 2. 3 Cuplikan Video Instruksi Cara Donasi Bitcoin Pada Sub-Kampanye 2 dan 3.....	30
Gambar 2. 4 Data Sumber Donasi Bitcoin Pada Sub-kampanye 2 Dan 3.....	34
Gambar 2. 5 Data Lonjakan Donasi Bitcoin Saat Konflik Memanas.....	37
Gambar 2. 6 Jumlah Yang Diterima Alamat Yang Terkait Hamas di Multi-Chain	39
Gambar 2. 7 Kampanye Penggalangan Dana Gaza Now di Twitter dan Telegram	41
Gambar 2. 8 Saluran Telegram Al-Qassam Brigades Yang Meminta Dukungan. 42	
Gambar 2. 9 Cuplikan Balasan Email Dari fund@alqassam.ps	43
Gambar 2. 10 Mekanisme Pemindahan <i>Cryptocurrency</i> Pada Sub-Kampanye 1,2, dan 3.	48
Gambar 2. 11 Mekanisme Pemindahan Dana Pada Pendanaan Hamas Tahun 2025	50
Gambar 2. 12 Jalur Konversi <i>Cryptocurrency</i> Ke Fiat Di Bursa Binance Tahun 2021	51

Gambar 2. 13 Cuplikan Dokumen Penyitaan Dari Israel NBCTF Terhadap Al-Markaziya (Al-Mutahadun) dan Dubai Co. Tahun 2022	53
Gambar 2. 14 Data On-chain Terkait Pergerakan BuyCash ke Binance.....	54
Gambar 3. 1 Visualisasi Transaksi Yang Terjadi Antara Alamat Donasi Hamas dan Alamat BuyCash.....	63
Gambar 3. 2 Penggunaan Alamat-pAK Sebagai Alamat Perantara	66
Gambar 3. 3 Visualisasi Pergerakan Dana Dari Dompot Donasi Menuju Dompot Bursa.....	67
Gambar 3. 4 Alur Perpindahan Lintas Blockchain Yang Dilakukan Oleh Lazarus Group (Gambar Direkonstruksi Agar Informasi Lebih Jelas).....	70
Gambar 3. 5 Penggunaan 2 Layanan Mixer Di Tahun 2023 dan 2024	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Beberapa alamat dompet yang terafiliasi dengan Hamas.....	5
Tabel 2. 1 Klasifikasi Metode Donasi Bitcoin Pada Setiap Sub-kampanye.....	32
Tabel 3. 1 Daftar Dompet Kustodian Beserta Aset dan Operator Di Belakangnya	60
Tabel 3. 2 Segmentasi Jenis Dompet Berdasarkan Fungsinya.....	65

ABSTRAK

Pada tahun 2019, Hamas yang dikategorikan sebagai kelompok teroris oleh Israel dan beberapa negara lainnya, mulai mengadopsi dan menggunakan *cryptocurrency* sebagai media pendanaan alternatifnya untuk menghindari dari sistem kontra-terorisme pihak penegak hukum di tengah pembatasan ekonomi dan pengawasan terhadap aktivitas pendanaan tradisionalnya. Penelitian ini penting dilakukan karena penggunaan *cryptocurrency* sebagai media pendanaan, berpotensi untuk menyebabkan kerusakan keamanan dan kestabilan global karena adanya indikasi dari ahli bahwa pendanaan ini terkait dengan beberapa serangan teror yang terjadi. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berusaha menganalisis, menyajikan, dan menyimpulkan data dengan kerangka Teori Terorisme Modern (Hoffman), Konsep Pendanaan Terorisme (ICCT), dan Mekanisme Pencucian Dana Melalui *Cryptocurrency* untuk menjelaskan bagaimana Hamas menggunakan *cryptocurrency* sebagai media pendanaan alternatifnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan utama dalam pendanaan Hamas. Tahap pertama adalah penggalangan dari yang secara terbuka melalui website, media sosial, dan platform hingga beralih ke metode yang tertutup dengan menghubungi admin penggalangan melalui pesan pribadi. Kemudian, tahap selanjutnya adalah penggunaan dan pemindahan, dimana dana yang telah terkumpul terindikasi digunakan untuk mendukung kebutuhan organisasi dan operasionalnya seperti kebutuhan terkait militer yang menciptakan konflik. Terdapat 2 konflik yang terkait dengan pendanaan ini, yaitu konflik Mei 2021 dan konflik Oktober 2023. Untuk menggunakan dana tersebut perlu pemindahan dari tempat penggalangan ke tempat konversi fiat lokal seperti hawala, bursa, dan *Over The Counter (OTC) Broker* yang serupa dengan sistem P2P menggunakan mekanisme *wallet rotation*. Meskipun pendanaan ini dikaitkan dengan dua aksi terorisme, terdapat keterbatasan data dalam membuktikannya. Pihak penegak hukum hanya melalui pola aktivitas pendanaan sehingga dapat dipahami sebagai bagian dari operasional, bukan spesifik ke penggunaan pada serangan tertentu.

Sebelum digunakan, dana dicuci melalui beberapa mekanisme. Pertama adalah penyimpanan dan pengelolaan dimana dana disimpan pada dompet *cryptocurrency* baik kustodian maupun non-kustodian sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. Dompet-dompet tersebut memiliki operator untuk mengelola dana yang terkumpul. Mekanisme sederhana seperti *wallet rotation* menjadi andalan Hamas dalam mengaburkan jejak dan tujuan dana pada pendanaan ini, meskipun memungkinkan untuk penggunaan metode yang lebih teknis dan sulit dilacak seperti *chain hopping* dan *mixer* tersedia. Merujuk pada studi kasus Lazarus Group yang merupakan aktor kriminal, tidak menutup kemungkinan jika *chain hopping* dan *mixer* berpotensi untuk digunakan Hamas kedepannya karena terdeteksi menggunakan *multi-chain* dalam pendanaannya di tahun 2021. Pemanfaatan ini merupakan bentuk adaptasi Hamas dalam mempertahankan akses keuangannya di tengah sanksi dan pengawasan dari pihak penegak hukum menunjukkan bahwa

Hamas merupakan organisasi teroris yang sadar dan update terkait teknologi terbaru dalam sistem keuangan.

Kata Kunci: Hamas, *Cryptocurrency*, Pendanaan Terorisme Modern.